BAB V

KSEIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *job autonomy* terhadap *work-life balance* pada karyawan Generasi Z di Kabupaten Karawang. Mayoritas karyawan Generasi Z memiliki tingkat *work-life balance* yang tinggi, namun tingkat *job autonomy* yang dirasakan masih berada pada kategori sedang hingga rendah. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan *job autonomy* dapat menjadi faktor penting dalam membantu karyawan mencapai keseimbangan antara pekerjaan dan kehidupan pribadi. Kendala utama dalam penerapan *job autonomy* adalah adanya SOP yang membatasi fleksibilitas kerja, sehingga perusahaan perlu mencari solusi agar *job autonomy* dapat tetap diberikan tanpa mengabaikan standar operasional yang berlaku.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data serta pengalaman yang diperoleh selama proses penelitian, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

   Perusahaan di Kabupaten Karawang disarankan untuk meningkatkan otonomi kerja karyawan dengan memberikan fleksibilitas dalam pengaturan waktu dan metode kerja, namun tetap mempertahankan penerapan *Standar Operasional Prosedur* (SOP) menjamin keselamatan dan kualitas kerja. Dengan demikian, karyawan dapat merasa lebih

diberdayakan tanpa mengabaikan aspek keselamatan dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku. Penerapan kebijakan kerja yang fleksibel namun aman ini diharapkan dapat meningkatkan *work-life balance* sekaligus menjaga produktivitas dan keamanan kerja.

2. Bagi Karyawan Generasi Z

   Karyawan diharapkan dapat memanfaatkan peluang *job autonomy* yang diberikan untuk meningkatkan produktivitas dan keseimbangan hidup sambil tetap mematuhi SOP dan standar keselamatan yang telah ditetapkan perusahaan. Selain itu, karyawan juga perlu proaktif dalam berkomunikasi dengan atasan terkait kebutuhan fleksibilitas kerja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan memperluas jumlah responden atau melakukan penelitian di sektor industri yang berbeda, agar hasil penelitian menjadi lebih generalis dan dapat dibandingkan antar sektor. Dan untuk peneliti berikutnya disarankan untuk mengkaji lebih dalam bagaimana penerapan *job autonomy* yang seimbang dengan kepatuhan terhadap SOP dan keselamatan kerja dapat memengaruhi kesejahteraan dan produktivitas karyawan, serta mengembangkan model kebijakan kerja yang optimal untuk industri manufaktur di Indonesia.